

BAB V

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kriteria yang memengaruhi penentuan kapasitas produksi pada Industri Gula Merah Pak Saefudin terdiri atas ketersediaan bahan baku (K1) dengan bobot 0,30, permintaan pasar (K2) sebesar 0,25, kapasitas alat produksi (K3) sebesar 0,25, dan jumlah tenaga kerja (K4) sebesar 0,20.
2. Penerapan metode TOPSIS pada Sistem Pendukung Keputusan berhasil memberikan rekomendasi kapasitas produksi secara objektif berdasarkan empat kriteria yang digunakan. Hasil pengolahan data selama 30 periode menunjukkan bahwa alternatif Kapasitas Tinggi (A4) menjadi rekomendasi terbanyak (12 periode), diikuti Kapasitas Rendah (A1) sebanyak 8 periode, Kapasitas Maksimum (A5) sebanyak 4 periode, serta Kapasitas Sedang (A2) dan Kapasitas Optimal (A3) masing-masing sebanyak 3 periode.
3. Sistem Pendukung Keputusan berbasis metode TOPSIS terbukti efektif membantu proses pengambilan keputusan kapasitas produksi karena mampu mengubah keputusan yang sebelumnya bersifat intuitif menjadi lebih objektif, terukur, dan berbasis data sehingga dapat meminimalkan risiko kelebihan maupun kekurangan produksi.

B. Saran

1. Bagi Industri Gula Merah Pak Saefudin, sistem pendukung keputusan sebaiknya digunakan secara konsisten dalam menentukan kapasitas produksi serta didukung dengan pencatatan data operasional harian yang akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan kriteria seperti biaya bahan bakar, fluktuasi harga jual, dan kondisi cuaca, serta mengintegrasikan metode TOPSIS dengan AHP atau mengembangkan sistem ke platform berbasis web maupun mobile agar lebih praktis digunakan.